

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data kedua variabel yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Siswa kelas 3 SMA Muhammadiyah Cirebon tahun pelajaran 2004/2005 memiliki kemampuan belajar matematika khususnya materi logika yang tinggi dengan perolehan skor rata-rata hasil tes sebesar 71,4. Hasil ini berarti bahwa ketika belajar matematika materi logika siswa dapat menguasai keterampilan pembentukan cara berpikir logis dengan baik, sehingga menghasilkan suatu penalaran yang baik pula. Dengan belajar logika matematika melatih siswa untuk menganalisis suatu jalan pikiran, menguji kesimpulan-kesimpulan yang ditarik dan kepastian yang dapat dicapai, sehingga mampu membedakan pemikiran yang tepat dan lurus.
2. Siswa kelas 3 SMA Muhammadiyah Cirebon tahun pelajaran 2004/2005 memiliki keterampilan berpikir logis yang sedang, dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 64,88. Hal ini berarti bahwa siswa telah belajar logika matematika untuk menerapkan cara berpikir logis yang tepat dan lurus bukanlah hal yang mudah. Terbukti dengan perolehan skor logika matematika mereka tinggi tetapi perolehan nilai rata-rata pembentukan cara berpikir logis mereka sedang yaitu sebesar 64,88.

3. Hubungan logika matematika dengan pembentukan cara berpikir logis siswa kelas 3 SMA Muhammadiyah Cirebon menunjukkan korelasi yang tergolong rendah yaitu 0,12. Berdasarkan uji hipotesis statistik didapat koefisien kontingensi yang sangat rendah $0 < C_{\max} < 0,20 C_{\max}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara logika matematika dengan pembentukan cara berpikir logis pada siswa kelas 3 SMA Muhammadiyah Cirebon tahun pelajaran 2004/2005.

Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa walaupun siswa kelas 3 SMA Muhammadiyah Cirebon memiliki kemampuan logika matematika yang tinggi tetapi pembentukan cara berpikir logis mereka belum tentu tinggi. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata yang diperoleh mereka berkategori sedang (64,88). Sehingga dapat dikatakan bahwa untuk mencapai cara berpikir logis yang baik, benar dan lurus bukanlah hal yang sangat mudah, tetapi ada beberapa kesalahan logis yang biasa terjadi.